



Mengelola Keuangan Usaha Secara Praktis dengan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Usaha Manufaktur di Kota Tegal

Hetika¹, Yeni Priatna Sari², Ida Farida³, Ririh Sri Harjanti⁴

Keywords :

UMKM;
UKM-ID;
Laporan Keuangan.
Keuangan Usaha;
Aplikasi ;
Android

Correspondensi Author

Akuntansi, Politeknik Harapan
Bersama
Email: paramitha_df@yahoo.com

History Article

Received: 29-09-2019;
Reviewed: 11-11-2019;
Revised: 25-12-2019;
Accepted: 3-01-2020 ;
Published: 25-03-2020.

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tegal mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan dan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara praktis dengan aplikasi berbasis android yaitu aplikasi akuntansi "UKM-ID". Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM terkait dengan permasalahan yang dihadapi selama ini dalam menjalankan usaha. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, implemetasi dan pendampingan (monitoring). Secara garis besar kegiatan pengabdian ini meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan, dan berkontribusi dalam peningkatan ketrampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Abstract. The purpose of this community service activity is to provide education to SMEs in the City of Tegal about the importance of preparing financial reports and provide training in preparing financial reports in a practical manner with an android-based application that is the application of "UKM-ID Accounting". The method used in this service is training and assistance in preparing financial reports. The data collection method in this community service activity is through observation and interviews with SMEs actors related to problems encountered so far in conducting business. This service activity is carried out through three stages, namely planning, implementation and assistance (monitoring). Broadly speaking, this service activity increases the awareness of SMEs to carry out financial records, in addition to these activities contribute to improving the skills of SMEs in preparing financial statements.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kagiatan utamanya adalah memproses bahan baku menjadi produk jadi dan

menjualnya kepada para pelanggan (Agus Purwaji, Wibowo, Murtanto, 2016). Sektor usaha manufaktur merupakan sektor usaha yang kegiatan operasionalnya paling kompleks dibandingkan perusahaan jasa dan perusahaan

dagang karena terdapat aktifitas produksi dan penjualan produk.

Tantangan yang dihadapi oleh usaha manufaktur khususnya di Kota Tegal antara lain adalah kendala dalam menyusun laporan keuangan. Tantangan tersebut menjadi permasalahan sendiri karena sifat bisnisnya berbeda dengan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Usaha manufaktur memiliki tantangan sendiri dalam menyusun laporan keuangan terkait dengan pencatatan transaksi produksi dan penentuan harga pokok produksi. Permasalahan tersebut disikapi oleh Tim Dosen Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dengan dilakukannya edukasi, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM di Kota Tegal dan sekitarnya.

Edukasi, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan di Kota Tegal telah dilakukan oleh Tim Dosen Prodi DIII Akuntansi sejak beberapa tahun yang lalu sehingga saat ini telah terbentuk grup *sharing* untuk para UMKM di Kota Tegal dan sekitarnya. Pelatihan pengelolaan keuangan usaha untuk sektor usaha manufaktur merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada para pelaku usaha manufaktur seperti usaha makanan, usaha konveksi dan sebagainya.

Saat ini terdapat aplikasi akuntansi berbasis android yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, salah satunya adalah aplikasi akuntansi UKM-ID. Aplikasi tersebut dapat digunakan oleh sektor usaha jasa, dagang maupun manufaktur. Laporan keuangan yang dapat dihasilkan oleh aplikasi tersebut adalah laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan neraca dan SPT PPH OP.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan, karena saat ini sudah ada standar akuntansi yang dapat digunakan oleh UMKM sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan, yaitu SAK EMKM (Indonesia, Ikatan Akuntan, 2017).

Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi usaha

karena para pelaku UMKM dapat memonitoring kondisi keuangan usaha secara berkala. Selain itu, jika para UMKM dapat menyusun laporan keuangan, kepercayaan *stakeholder* yang akan memberikan bantuan pembiayaan usaha semakin meningkat.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama adalah pelaku UMKM sektor usaha manufaktur di Kota Tegal dan sekitarnya, khususnya yang tergabung dalam kelompok UMKM Prodi DIII Akuntansi. Upaya mengatasi permasalahan yang diungkapkan oleh para pelaku UMKM adalah dengan mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi berbasis android yaitu aplikasi akuntansi UKM-ID. Adapun langkah-langkah atau metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. *Focus Group Discussion* (FGD) antara Tim Dosen Prodi DIII Akuntansi dengan perwakilan UMKM untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UMKM dan solusi pemecahan masalah yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM.
- b. Perumusan kegiatan pengabdian masyarakat merujuk pada permasalahan dan solusi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberi edukasi kepada para pelaku UMKM mengenai manfaat dan pentingnya penyusunan laporan keuangan usaha, tutorial dan praktek penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi akuntansi UKM-ID dan diskusi.



Gambar 1. Tim Memberikan Edukasi Tentang Manfaat dan Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan

Diskusi mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM tetap berlanjut meskipun kegiatan telah selesai dilaksanakan. Komunikasi

dan kerjasama antara Tim Dosen dan mitra UMKM Prodi DIII Akuntansi hingga saat ini masih terjalin dengan harapan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kota Tegal dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 s.d 12 Juli 2019. Kegiatan hari pertama tanggal 11 Juli 2019 dilaksanakan di Ruang rapat Prodi DIII Akuntansi dihadiri oleh Tim Dosen Prodi DIII Akuntansi dan perwakilan pelaku UMKM. Kegiatan hari kedua yaitu tanggal 12 Juli 2019 dilaksanakan di Ruang Laboratorium Komputer Prodi DIII Akuntansi yang dihadiri oleh 27 peserta UMKM. Berikut merupakan urutan acara kegiatan pengabdian masyarakat:

No	Acara	Keterangan
Kamis, 11 Juli 2019		
1.	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan perwakilan UMKM dan pengurus RKB BNI Kota Tegal	Tim Pengabdian Masyarakat
Jum'at, 12 Juli 2019		
1.	Pembukaan oleh MC	MC
2.	Sambutan dari Politeknik	Oleh Yeni Priatnasari, SE, M.Si, Ak, CA
3.	Materi 1: Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM	Oleh Hetika, S.Pd, M.Si, Ak dan Ida Farida, SE, M.Si
4.	Materi 2: Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Android UKM-ID	Oleh Ririh Sri Harjanti, SE, MM dan Hetika, S.Pd, M.Si, Ak
5.	Diskusi dan tanya jawab	Tim Pengabdian Masyarakat
6.	Penutup oleh MC	MC

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan perwakilan mahasiswa Prodi DIII Akuntansi dengan harapan dapat mengedukasi mahasiswa bahwa masyarakat khususnya para pelaku UMKM sangat membutuhkan edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Selain itu kegiatan ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa ilmu akuntansi khususnya penyusunan laporan bisa diterapkan pada sektor UMKM.



Gambar 2 Praktek Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Akuntansi

UMKM merupakan salah satu program usaha unggulan di Kota Tegal karena sektor UMKM merupakan sektor usaha yang memberikan kontribusi dalam perekonomian khususnya di Kota Tegal. Pemerintah Kota Tegal terus memberikan dukungan kepada pelaku UMKM karena sektor UMKM berperan dalam memajukan perekonomian Kota Tegal. Salah satu dukungan pemerintah adalah dengan memberikan akses pembiayaan sebagai tambahan modal bagi pelaku UMKM. Namun, sebagai konsekuensinya adalah para pelaku UMKM harus dapat melakukan pengelolaan dan pencatatan keuangan yang memadai sebagai bentuk pertanggung jawaban keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, para pelaku UMKM Kota Tegal mayoritas belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia untuk menyusun laporan keuangan. Salah satu upaya yang dapat membantu para UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada para pelaku UMKM.

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan menyampaikan pentingnya dan manfaat penyusunan laporan keuangan usaha, keunikan usaha manufaktur dan penyusunan laporan keuangan, kemudian dilanjutkan dengan simulasi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi "UKM-ID". Kegiatan ini direspon positif oleh para peserta, namun untuk para peserta yang sebelumnya belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan dengan Tim Dosen Prodi DIII Akuntansi, masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam menyusun laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tim pengabdian masyarakat Prodi DIII Akuntansi telah berhasil meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan usaha, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta yang hadir sebanyak 27 peserta dari 30 peserta yang ditargetkan atau sebanyak 90%.
- b. Pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peserta tentang penyusunan laporan keuangan mengalami peningkatan.
- c. Kemitraan Prodi DIII Akuntansi dengan para pelaku UMKM semakin luar, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya Grup Mitra UMKM Prodi Akuntansi dari wilayah Tegal dan sekitarnya.

Merujuk pada hasil kegiatan, terdapat beberapa saran antara lain: perlu diadakannya pendampingan dan monitoring penyusunan laporan keuangan, contoh transaksi usaha ditambahkan agar memperoleh contoh transaksi usaha yang lebih bervariasi dan mewakili usaha UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Purwaji, Wibowo, Murtanto. (2016). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.